

**PERAN CHINA SEBAGAI MEDIATOR DALAM UPAYA
PENYELESAIAN KONFLIK HAMAS DAN FATAH PADA TAHUN
2024**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas
Bakrie**



**DEVI MUTIARA
1201914002**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Devi Mutiara

NIM : 1201914002

Tanda Tangan : 

Tanggal : 02 Februari 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal ini diajukan oleh :
Nama : Devi Mutiara
NIM : 1201914002
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Peran China sebagai Mediator dalam Upaya
Penyelesaian Konflik Hamas dan Fatah pada Tahun
2024

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A

()

Penguji I : Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc.,
M.A

()

Penguji II : Sellita, S.Sos., M.A

()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 02 Februari 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Peran China sebagai Mediator dalam Upaya Penyelesaian Konflik Hamas dan Fatah pada Tahun 2024”. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1). Bapak Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini serta memberikan motivasi yang luar biasa hingga skripsi ini selesai.
- 2). Bapak Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A selaku dosen penguji 1 dan Ibu Sellita, S.Sos., M.A selaku dosen pengiji 2 yang telah memberikan segala, kritik, saran, dan masukan yang membangun guna menyempurnakan isi penelitian.
- 3). Seluruh dosen Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
- 4). Keluarga penulis, Papa, Mama, Kakak dan orang tersayang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu, terima kasih selalu memberikan doa tanpa henti, semangat, nasihat, dukungan, serta motivasi kepada penulis selama perkuliahan hingga bisa menyelesaikan tugas akhir.
- 5). Sahabat penulis yaitu Tiara yang selalu ada untuk mendengarkan keluhan, memberikan semangat, dan meyakinkan penulis bahwa skripsi ini bisa diselesaikan.
- 6). Sahabat penulis lainnya yaitu Shannaz yang selalu ada untuk menemani, menghibur, memberi masukan, selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
- 7) Shane, Are dan teman-teman Prudential lainnya yang juga selalu ada untuk menemani dan menghibur penulis selama hari-hari di prudential dan juga dimasa penyusunan skripsi ini.

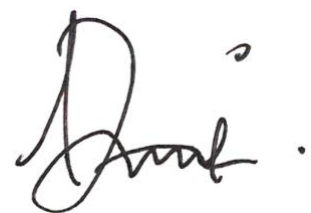
8). Teman-teman Ilmu Politik 2020, Aled, Khairunnisa, serta teman seperjuangan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-satu, yang telah menjadi teman perjalanan akademik ini.

9). *To Alex Turner and Arctic Monkeys, thank you for providing the songs to support me during the sleepless nights of drafting and revising. Quoting the question that lingering from the lyrics, "Forever isn't for everyone, is forever for you?" This thesis often felt like a 'forever' that would never end, but finally it stands here now as a proof of responsibility that what has been started must be finished.*

10). Terakhir, kepada diri saya sendiri yang telah memilih untuk tidak menyerah dan berkomitmen untuk menuntaskan perjalanan akademik yang telah saya mulai. Meski rasanya cukup melelahkan, namun akhirnya dapat berhasil *survive* dan mampu bertahan melalui itu semua dari awal perkuliahan hingga akhir.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu kedepannya dan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Jakarta, 02 Februari 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Devi Mutiara', with a small flourish at the end.

Devi Mutiara

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Mutiara
NIM : 1201914002
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Peran China sebagai Mediator dalam Upaya Penyelesaian Konflik Hamas dan Fatah pada Tahun 2024”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 02 Februari 2026

Yang menyatakan



(Devi Mutiara)

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran Tiongkok sebagai mediator dalam konflik internal antara Hamas dan Fatah di Palestina. Konflik berkepanjangan antara kedua faksi tersebut tidak hanya menghambat konsolidasi politik Palestina, tetapi juga memengaruhi stabilitas kawasan Timur Tengah secara lebih luas. Keterlibatan Tiongkok menarik untuk dikaji karena menawarkan pendekatan mediasi alternatif yang berbeda dari pola tradisional yang biasanya didominasi aktor Barat maupun negara-negara kawasan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis strategi mediasi yang dijalankan Tiongkok, bentuk implementasi diplomasi yang digunakan, serta implikasinya terhadap citra dan posisi Tiongkok dalam politik internasional. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, di mana data diperoleh dari jurnal akademik, laporan think tank, dokumen resmi, dan publikasi media internasional yang kredibel. Analisis dilakukan melalui metode content analysis dengan fokus pada dimensi implementasi soft power, netralitas strategis, dan leverage multilateral.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tiongkok berupaya memosisikan diri sebagai mediator netral melalui prinsip non-interference, win-win cooperation, dan inklusivitas. Pendekatan ini memungkinkan Tiongkok memfasilitasi komunikasi dan dialog antara Hamas dan Fatah tanpa menggunakan tekanan koersif. Mediasi tersebut tidak hanya berfungsi dalam konteks rekonsiliasi Palestina, tetapi juga mendukung upaya Tiongkok membangun citra global sebagai kekuatan damai serta memperluas pengaruh geopolitik di Timur Tengah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi mediasi Tiongkok lebih bersifat simbolik dan jangka panjang. Temuan ini berkontribusi pada kajian hubungan internasional dengan menunjukkan peran aktor non-Barat dalam resolusi konflik serta memberikan dasar bagi penelitian lanjutan terkait diplomasi damai di kawasan konflik lain.

Kata kunci: Tiongkok, Hamas, Fatah, mediasi, *soft power*

ABSTRACT

This research examines China's role as a mediator in the internal conflict between Hamas and Fatah in Palestine. The prolonged rivalry between the two factions not only obstructs Palestinian political consolidation but also affects the broader stability of the Middle East. China's involvement is particularly noteworthy, as it offers an alternative mediation approach distinct from traditional patterns dominated by Western powers or regional actors.

The aim of this study is to analyze China's mediation strategies, the forms of diplomacy employed, and their implications for China's international image and position. This research applies a qualitative approach with a literature study method, drawing data from academic journals, think-tank reports, official documents, and reputable international media publications. The analysis employs qualitative content analysis, focusing on the dimensions of soft power implementation, strategic neutrality, and multilateral leverage.

Findings indicate that China seeks to position itself as a neutral mediator through the principles of non-interference, win-win cooperation, and inclusivity. Such an approach enables China to facilitate communication and dialogue between Hamas and Fatah without resorting to coercive measures. This mediation serves not only the immediate purpose of Palestinian reconciliation but also China's broader ambition to construct a global image as a peaceful power and to expand its geopolitical influence in the Middle East.

The study concludes that China's mediation strategy is primarily symbolic and long-term in nature. These findings contribute to the field of international relations by highlighting the role of non-Western actors in conflict resolution and providing a foundation for future research on peace diplomacy in other conflict-prone regions.

Keywords: China, Hamas, Fatah, mediation, soft power

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian/Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
1.5 Sistematika Pembahasan	18
BAB II KERANGKA TEORI.....	20
2.1 Paradigma Penelitian	20
2.1.1 Teori Mediasi	22
2.2 Alur Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Metode Penelitan	28
3.2 Jenis Penelitian	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Teknik Analisis Data	33
3.5 Operasionalisasi Konsep.....	34
3.6 Validitas Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Dinamika Konflik Hamas-Fatah dan Latar Belakang Keterlibatan Tiongkok	38

4.2 Konstruksi Peran Tiongkok sebagai Mediator Internasional	46
4.3 Analisis Proses Mediasi: Strategi dan Mekanisme Mediasi Oleh Tiongkok dalam Rekonsiliasi Konflik Hamas-Fatah.....	57
4.4 Efektivitas dan Implikasi Mediasi Tiongkok.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jejak Pertikaian Hamas-Fatah	1
Gambar 1.2 Hamas dan Fatah Bertemu di Beijing	3
Gambar 1.3 Pujian terhadap China atas proses mediasi yang disepakati di Beijing	6
Gambar 1.4 Pencapaian kesepakatan perdamaian antara Hamas dan Fatah di Beijing melalui China sebagai mediator	7
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 4.1 Lini Masa Proses Mediasi Tiongkok dalam Rekonsiliasi Konflik Hamas-Fatah	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep.....	35
Tabel 4.1 Bentuk Peranan China terhadap Mediasi Timur Tengah.....	46